

PENERAPAN PROSES WAX CARVING DALAM PERWUJUDAN PRODUK PERHIASAN CINCIN PERAK DI DENI JEWELRY

Made Mikki Bharadvaja Wirawan, I Nyoman Suardina, I Made Berata
Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain

E-mail : mikki.wirawan@gmail.com

Abstrak

Magang merupakan suatu bentuk dari perkuliahan kurikulum MBKM dimana mahasiswa diberi sarana untuk dapat melakukan kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan di luar dari institusi. Melalui program magang ini mahasiswa terjun langsung di dunia kerja. Magang ini merupakan suatu kegiatan praktik bagi mahasiswa dengan tujuan mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan profesi. Kegiatan program magang merupakan kegiatan belajar sekaligus pelatihan bagi siswa agar dapat memahami secara teori dan praktik pada bidang ilmu keahlian tertentu yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja sebagai bentuk pengalaman kerja bagi para mahasiswa program magang (Raira, 2018)

Kegiatan magang kerja ini dilaksanakan di perusahaan Deni Jewelry di Denpasar, Bali. Saat ini Deni Jewelry memiliki ribuan ragam hias dan jenis produk. salah satu pemicunya adalah permintaan pasar yang selalu berkembang jadi hal ini harus diimbangi dengan produk berkualitas demi menjaga kepercayaan konsumen. *Wax carving* / ukir lilin adalah salah satu proses yang membutuhkan keahlian khusus dalam pembuatan perhiasan perak. proses ini menjadi salah satu penentu dalam mewujudkan perhiasan perak yang estetis di Deni Jewelry. Sentuhan tangan dan *craftmanship* seniman dalam membentuk *wax* dapat “terpatri” pada produk tersebut hingga berumur puluhan bahkan ratusan tahun mendatang. Proses *wax carving* membutuhkan ketelitian mengingat perhiasan cenderung memiliki ukuran kecil dan detail. Jadi pada pelaksanaan magang kerja ini penulis memilih Deni Jewelry karena penulis dapat menggali informasi berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan manajemen yang terjadi di dalamnya, terutama proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan Deni Jewelry. Dengan melakukan kegiatan magang kerja di Deni Jewelry, diharapkan penulis mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan topik, yaitu pengetahuan tentang berbagai keahlian pembuatan perak yang ada di Deni Jewelry.

Keywords : *Perhiasan, Perak. Wax carving*

APPLICATION OF WAX CARVING PROCESS IN THE CREATION OF SILVER RING JEWELRY PRODUCTS IN DENI JEWELRY

Abstract

An internship is a form of lecturing in the MBKM curriculum where students are given the means to carry out lecture activities that are carried out outside the institution. Through this internship program, students are directly involved in the world of work. This internship is a practical activity for students with the aim of gaining experience from these activities, which can later be used for professional development. The internship program is a learning activity as well as training for students so that they can understand theoretically and practically in certain areas of expertise gained through direct work activities in the world of work as a form of work experience for students of the internship program (Raira, 2018).

This work internship was carried out at the Deni Jewelry company in Denpasar, Bali. Currently, Deni Jewelry has a variety of decorations and types of products. one of the triggers is market demand that is always growing so this must always be with quality products in order to maintain consumer confidence. Wax carving / wax carving is a process that requires special skills in the manufacture of silver jewelry. this process is one of the determinants in realizing aesthetic silver jewelry at Deni Jewelry. The touch of the hands and the skill of the artist in shaping the wax can be "imprinted" on the product for decades or even hundreds of years to come. The wax carving process requires precision considering that jewelry tends to have small sizes and details. So in the implementation of this internship, I chose Deni Jewelry because the author can dig up information about the knowledge, skills, technology, and management that occur in it, especially the production process carried out by the Deni Jewelry company. By doing an internship at Deni Jewelry, it is hoped that the author will gain knowledge related to the topic, namely knowledge of various silver-making skills at Deni Jewelry.

Keywords: *Jewelry, Silver, Wax carving*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan dan kecakapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan yang dilakukan dalam perguruan tinggi dengan melalui sarana dan prasana kampus masih tergolong terbatas maka dalam menunjang hal tersebut pemerintah membuat program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan Kampus Merdeka Belajar menjadikan sarana utama bagi mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja, dimana salah satu program yang saat ini penulis ambil adalah Program Magang.

Jadi pada pelaksanaan magang kerja ini penulis memilih Deni Jewelry karena penulis dapat menggali informasi berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan manajemen yang terjadi di dalamnya, terutama manajemen proses yang dimiliki oleh perusahaan Deni Jewelry. Dengan melakukan kegiatan magang kerja di Deni Jewelry, diharapkan penulis mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan topik, yaitu pengetahuan tentang berbagai keahlian pembuatan perak yang ada di Deni Jewelry.

METODE PENCIPTAAN

Pada proses penciptaan seni kriya ini, dilakukan melalui dua pendekatan secara intuitif, dan melalui metode ilmiah yang telah direncanakan secara seksama, analitis serta sistematis. Dalam metode mengacu pada teori penciptaan yang diajukan oleh SP. Gustami dalam bukunya yang berjudul “proses penciptaan seni kriya : untaian metodologis” menjelaskan tentang proses penciptaan karya kriya melalui tiga pilar penciptaan seperti eksplorasi, eksperimen, dan pembentukan Gustami, 2004:31 (Dalam Kusyati.2009:22)

KONSEP PENCIPTAAN

Kerajinan perak memiliki berbagai macam jenis menurut cara pembuatannya masing-masing salah satunya adalah proses cetak. Cetak merupakan proses pembuatan yang dilakukan dengan cara menggunakan cetakan agar dapat membuat produk dalam jumlah yang banyak dan waktu yang cepat. Proses ini awalnya dilakukan dengan cara mencairkan bahan baku lalu menaruhnya kedalam cetakan dengan bentuk sesuai yang diinginkan lalu ketika sudah tercetak dilakukan proses akhir pengamplasan dan pembersihan cetakan - cetakan yang kurang rapi. Keberadaan kerajinan perak di Bali seperti sekarang tidak terlepas dari pengaruh modernisasi, salah satunya ditransformasi melalui pariwisata. Pariwisata sangat berpengaruh terhadap perkembangan kerajinan perak di Bali, hal ini dilihat dari aspek bentuk, jenis, fungsi, maupun maknanya bagi masyarakat. Kerajinan perak bagi masyarakat di Bali memperlihatkan bentuk dan jenisnya sangat beragam, dengan makna tidak hanya simbolis, akan tetapi juga makna estetis, ekonomis dan social budaya. Kerajinan perak sudah menyebar di berbagai Kabupaten, Kecamatan, dan Desa di Bali. (Udiana, 2017: 1457)

Pada kegiatan MBKM praktik program magang yang dilakukan di Deni Jewelry penulis membuat karya berupa *Master wax* yang dimana nantinya akan diwujudkan menjadi perhiasan cincin perak.

PROSES PENCIPTAAN

Perancangan

Dalam proses penciptaan karya seni diawali dengan proses pemilihan suatu sumber inspirasi dan gagasan ide yang nantinya dituangkan dalam visualisasi yang nantinya akan dijadikan referensi dalam proses penciptaan karya,

Alat dan bahan

Adapun proses yang dilakukan dalam pembuatan *master wax* yaitu :

- a. Bahan : *Wax* merk *Ferris*, Obat Hitam, *Langsol*,
- b. Alat : Pahat, Solder, Kikir, *Caliper*, Jangka, *Ring sizer*, Korek api, Gergaji *scroll*, Palu, *Freedom*, Amplas duduk. *Blow-dryer*, Mesin *electroplating*, mesin *ultrasonic*. *Stamp 925*

Proses Pembuatan

- Dalam proses ini adalah tahap awal dalam perwujudan *master wax*. Pengukuran dilakukan menyesuaikan dengan ukuran yang telah ditentukan menggunakan alat caliper setelah itu digaris menggunakan jangka. lalu dilanjutkan ke tahap pemotongan menggunakan gergaji *scoll*. Pada tahap gergaji dilakukan dengan tetap berotasi mengikuti garis yang telah dibuat dengan jangka supaya potongan dapat menjadi simetris dan dilanjutkan proses pengamplasan pada permukaan wax yang telah dipotong.



Gambar 1. Proses Pemotongan wax
 Dokumentasi oleh : Mikki Wirawan, 2022
 Lokasi : Kost Nusa Indah

- Setelah pembuatan global dirasa telah sesuai, dilanjutkan dengan pembuatan pola. Pembuatan pola dilakukan menyesuaikan dengan desain sehingga hasil dapat menyerupai pola sesungguhnya. Proses ini menggunakan pahat bermata titik.



Gambar 2. Pembuatan pola
 Dokumentasi oleh : Mikki Wirawan, 2022
 Lokasi : Kost Nusa Indah

- Tahap *detailing* adalah tahap pengukiran motif atau sketsa yang umumnya bersifat “detail”. Tahap ini merupakan proses paling krusial dikarenakan tahap ini menjadi penentu pada hasil akhir hingga wax bertransformasi menjadi perhiasan perak. Pada tiap guratan dan ukiran yang diterapkan oleh perajin wax akan melekat pada perhiasan bertahun-tahun lamanya, sehingga tahap ini menjadi penentu. Alat yang digunakan pada tahap ini adalah pahat ataupun rotary tool seperti freedom dengan berbagai macam mata yang menyesuaikan kegunaannya



Gambar 3. Tahap detailing
 Dokumentasi oleh : Mikki Wirawan, 2022
 Lokasi : Kost Nusa Indah

- Proses *wax* menggunakan unsur panas, proses ini dibagi menjadi 2 berdasarkan alat dan kebutuhannya

Menggunakan solder. Mengingat *wax* adalah lilin yang memiliki sifat yang mudah mencair dan mengering jika kontak langsung dengan panas, jadi proses ini dilakukan bila perajin ingin menambah volume *wax* sehingga dapat membuat bagian-bagian menjadi lebih timbul. Penggunaan solder juga sering dilakukan dalam kasus mengabungkan dua objek *wax* menjadi satu bagian.

Menggunakan korek api pada permukaan *wax* dapat membuat *wax* menjadi lebih halus dan menghilangkan tekstur yang tidak diinginkan, teknik dengan korek api harus dilakukan dengan berhati-hati dikarenakan dapat melelehkan *wax* bila kontak dengan api terlalu lama.



Gambar 4. Tahap Soldering
 Dokumentasi oleh : Mikki Wirawan, 2022
 Lokasi : Kost Nusa Indah

- Setelah *master wax* selesai, Proses dilanjutkan dengan tahap *casting* atau pencetakan *master wax* menjadi perak.

Wax yang telah melalui proses *wax carving* dilanjutkan pada tahap *casting*. pada tahap ini *wax* ditempelkan ke *flask* atau yang sering dinamai pohon menggunakan solder. Setelah itu pohon dimasukkan ke tabung kemudian diisi menggunakan *investment powder* atau bubuk gypsum. Lalu dilanjutkan ke tahap pengecoran perak.



Gambar 5. Pemasangan *wax* pada pohon
 Dokumentasi oleh : Artfuli, 2022
 Lokasi : Artfuli

- Setelah melalui tahap *casting*, wax telah menjadi perak dan digunting untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pemotongan *petel* atau bagian sisa *casting*. setelah itu bagian dalam cincin di haluskan menggunakan kikir.



Gambar 6. Pemotongan Petel
 Dokumentasi oleh :Mikki Wirawan. 2022
 Lokasi : Deni Jewelry

- Dilanjutkan dengan tahap *sizing* atau penentuan ukuran menyesuaikan standar. Dalam proses ini juga sekaligus membentuk lingkaran cincin agar lebih bulat sempurna. Tahapannya yaitu memasukan cincin ke *ring sizer* dan memukul bagian bawah *ring sizer* hingga cincin melebar mengikuti ukuran yang diinginkan. Setelah itu bagian luar cincin dipukul menggunakan palu secara perlahan sehingga dapat membentuk pola lingkaran



Gambar 7. Proses *sizing*
 Dokumentasi oleh :Mikki Wirawan. 2022
 Lokasi : Deni Jewelry

- Setelah itu pengamplasan bertujuan untuk menghaluskan permukaan cincin perak, amplas yang digunakan menggunakan *grid* 320, 500 hingga 1000.
 - a. Pengamplasan dimulai dengan menggunakan alat *foredom* pada bagian dalam cincin. Dimulai dengan amplas 320 hingga amplas 1000 secara bertahap.



Gambar 8. Proses pengamplasan
Dokumentasi oleh :Mikki Wirawan. 2022
Lokasi : Deni Jewelry

- b. Selanjutnya menggunakan mesin dinamo untuk proses pengamplasan pada bagian luar cincin Dimulai dengan amplas 320 hingga amplas 1000 secara bertahap.



Gambar 9. Pengamplasan menggunakan dinamo
Dokumentasi oleh :Mikki Wirawan. 2022
Lokasi : Deni Jewelry

- Proses *stamp* yaitu pemberian tanda pada perhiasan. Proses ini bertujuan untuk mengetahui kadar logam yang digunakan dan juga perusahaan yang memproduksi perhiasan. Pada tahap ini penulis menggunakan *stamp* 925 menyesuaikan dengan kadar perak yang digunakan yaitu 92,5%. Pengrajin menggunakan palu dan mengerakkan *stamp* memutar sehingga hasil *stamp* tampak jelas



Gambar 10. Proses *stamp* 925
Dokumentasi oleh :Mikki Wirawan. 2022
Lokasi : Deni Jewelry

- Proses oksidasi

Proses oksidasi adalah proses *tarnishing* pada permukaan perak sehingga menjadi gelap kehitaman, proses ini menggunakan cairan yang biasa di sebut “Obat Hitam”. Obat hitam memiliki kandungan yang dapat bereaksi pada perak. Dalam prosesnya cairan obat hitam dipanaskan menggunakan panci khusus hingga mendidih, setelah mendidih penulis memasukkan cincin perak kedalam cairan dan menunggu beberapa menit hingga perak berwarna gelap. Setelah itu angkat dan keringkan dengan *Blow-dryer*.

Oksidasi dilakukan agar permukaan yang susah terjangkau menjadi hitam sehingga dapat menciptakan kesan gelap terang pada cincin perak.



Gambar 11. Proses oksidasi
Dokumentasi oleh :Mikki Wirawan. 2022
Lokasi : Deni Jewelry

- *Polishing* dilakukan dengan dua tahap yaitu

Polishing menggunakan langsol, bertujuan untuk membersihkan dan menghaluskan permukaan perhiasan lalu *Polishing* menggunakan Silbo. Bertujuan sebagai pengkilap

Proses *Polishing* pada bagian luar dilakukan dengan menggunakan mesin dinamo dan pada bagian dalam cincin menggunakan *foredom*.



Gambar 12. Proses *polishing* menggunakan Langsol
Dokumentasi oleh :Mikki Wirawan. 2022
Lokasi : Deni Jewelry



Gambar 13. Proses *polishing* menggunakan Silbo
 Dokumentasi oleh :Mikki Wirawan. 2022
 Lokasi : Deni Jewelry

- Cuci *Ultrasonic*

Mesin cuci *ultrasonic* Mesin ini dapat menciptakan aliran listrik yang membuat efek getaran sehingga dapat merontokkan noda yang tersembunyi pada perhiasan. Pada tahap ini air harus dalam keadaan panas sehingga noda cepat larut dan ditambah dengan air sabun lalu masukkan cincin kedalam mesin cuci *ultrasonic* diam kan beberapa menit lalu angkat.



Gambar 14. Pencucian menggunakan *ultrasonic*
 Dokumentasi oleh :Mikki Wirawan. 2022
 Lokasi : Deni Jewelry

- Proses *Electroplating* cairan *Anti-Tarnish*

Proses ini dilakukan dengan melapisi perhiasan dengan cairan *anti-tarnish*. Cairan *anti-tarnish* berfungsi untuk menghindari perhiasan perak dari *tarnish* atau noda gelap.

Proses awal *electroplating* adalah memanaskan cairan *anti-tarnish* pada wadah khusus menggunakan kompor elektrik. Setelah panas wadah cairan *anti-tarnish* dimasukkan 2 plat besi khusus yang masing masing dijepit menggunakan kabel aliran listrik negatif dan positif. Nyalakan mesin *rectifier* dengan amper yang telah disesuaikan. Setelah siap celup perhiasan perak ke cairan AC terlebih dahulu lalu masukkan ke dalam cairan *anti-tarnish* selama 2 menit. Lalu angkat dan celupkan ke air ac kembali lalu celupkan ke air biasa. Setelah proses dilalui angkat perhiasan dari air biasa lalu keringkan menggunakan *blow-dryer* dan lap.



Gambar 15. Proses *electro-plating*
 Dokumentasi oleh :Mikki Wirawan. 2022
 Lokasi : Deni Jewelry

HASIL DAN PEMBAHASAN KARYA



Gambar 16. Hasil karya cincin perak.
 Dokumentasi oleh :Mikki Wirawan, 2022
 Lokasi : Deni Jewelry

Cincin perak diatas merupakan hasil dari proses kegiatan magang yang dilakukan di Deni Jewelry. Proses pembuatan *Master wax* dilakukan secara *handmade* menggunakan pahat lalu pada proses perwujudan mejadi perhiasan perak dilakukan dengan pendampingan oleh staff Deni Jewelry. Adapun ide penciptaan yang diterapkan pada perhiasan cincin adalah bentuk tangan dari lukisan “The creation of Adam” Karya Michelangelo. Perhiasan cincin ini berbahan perak 925 atau *sterling silver* .

Berdasarkan proses perwujudan karya diatas di kalkulasikan dengan biaya penentuan harga dari bahan dan upah dalam pengerjaan yaitu yang tersusun dan rancangan belanja dibawah ini :

No	Uraian	Harga	Volume	Jumlah
1	Wax	Rp.80.000	1	Rp.20.000

2	Proses Kerja	Rp.50.000	1	Rp.50.000
3	Perak dan <i>Casting</i>	Rp.14.000/Gram	13.65 Gram	Rp.191.100
Jumlah				Rp.301.100

SIMPULAN

Projek magang MBKM yang telah penulis laksanakan di Deni Jewelry. Merupakan pengetahuan baru yang sangat berharga bagi penulis, dalam proses magang di Deni Jewelry, penulis banyak belajar tentang berbagai hal baik dalam hal keterampilan, pengetahuan, dan teknologi, diantaranya antara lain, mengetahui tahap-tahap proses pembuatan perhiasan perak, selain itu penulis juga banyak dapat pengetahuan belajar tentang teknik Wax Carving dan proses pewujudan perhiasan perak.

Pada tahapan berikutnya setelah penulis mendapatkan kemampuan baik itu pengetahuan, keterampilan maupun teknologi, penulis mencoba mengkombinasikan pengetahuan yang penulis dapatkan pada perguruan tinggi. Adapun pengetahuan yang penulis dapatkan pada perguruan tinggi yaitu pengetahuan dasar mengenai logam, proses reproduksi produk serta teori nirmana. Pengetahuan dan keterampilan tersebut penulis coba terapkan pada master wax perhiasan cincin dan dilanjutkan ke tahap perwujudan menjadi perhiasan perak yang telah penulis dapatkan pada proses magang MBKM.

DAFTAR REFERENSI

Hidayati, F. K . (2021) hak dan kewajiban pekerja magang. Glints Blog

Raira, Rhendra.(2018) *Pengaruh Kegiatan Magang Siswa Terhadap Kinerja Pegawai PNS Sebelum Dan Sesudah Magang Di Sekretariat Daerah Kantor Pemda Kabupaten Muara Enim*. badan penerbit : UIN Raden Fatah Palembang

Udiana, Ni Wayan Pradnyana Paramitha. (2017). *Analisis Pendapatan Pengerajin Perhiasan di Desa Celuk (Studi Perbandingan Pengerajin Perak dan Pengerajin Alpaka)*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Udayana. Vol 6 No 8 Agustus 2017.

Kusyati, Erna (2019) *Apel Sebagai Inspirasi Dalam Penciptaan Produk Keramik Ruang Tamu*. skripsi Fakultas Seni Rupa dan Desain. Prodi Kriya. ISI Denpasar. Denpasar